

**SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN SPAREPART BERBASIS WEB
PADA TOKO 174 MOTOR PEKALONGAN**

Fajar Ikhrom¹, Hadwitya Handayani K², Imam Rosyadi³

Jurusan D3 Manajemen Informatika
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Jl. Raya Pahlawan No. Gejlig – KAJEN Kab. Pekalongan Telp./Fax: (0285) 385313
e-mail: ^[1]fastikom@umpp.ac.id

Abstraksi

Toko 174 motor adalah toko penjual *sparepart* motor, sebuah usaha yang berfokus pada penjualan berbagai macam suku cadang atau komponen yang digunakan untuk memperbaiki atau mengganti bagian-bagian kendaraan bermotor, khususnya motor. sistem persediaan barang pada toko 174 motor ini belum terintegrasi pada suatu sistem informasi. Dalam pengelolaan data persediaan barang masih menggunakan pembukuan, dimana semua datanya masih di catat secara manual, sehingga pencatatan data persediaan barang sering terjadi tidak kecocokan antara persediaan barang yang di catat dengan persediaan fisik barang, dan laporan yang dihasilkan tidak akurat dan tidak tepat waktu, karena data yang di butuhkan untuk membuat laporan bisa saja hilang atau rusak. Toko ini pun mendapat kesulitan dalam mencari data yang sudah lama. Untuk itu toko 174 Motor memerlukan fasilitas yang mendukung guna meningkatkan efektifitas kinerja karyawan serta penjualan produk.

Berdasarkan permasalahan yang ada, solusi yang dapat diimplementasikan dalam sistem yang akan dibuat yaitu sistem dengan berbasis *Web* yang khusus dirancang untuk mengelola data persediaan *sparepart*. Sistem informasi persediaan *sparepart berbasis Web* dikembangkan dengan metode pengembangan sistem *waterfall*, dan menggunakan *PHP* sebagai bahasa pemrograman yang dan *MySQL* sebagai basis data. Untuk kedepannya sistem yang akan dibuat, dapat mempermudah pihak toko dalam pencatatan, pembatalan, pembaruan dan pemantauan persediaan *sparepart* secara *real time*, serta memudahkan analisis, laporan tentang persediaan barang dan laporan transaksi kepada pemilik/owner toko 174 motor. kemudian diharapkan sistem yang akan dibuat mampu membantu pemilik toko dalam mengambil keputusan pada periode selanjutnya sesuai data yang diperoleh dapat membantu meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan.

Kata Kunci : Persediaan, Sistem Informasi, *sparepart*, *Web* , *PHP* dan *MySQL*

Abstraction

Toko 174 motor is a motorcycle spare parts seller shop, a business that focuses on selling various kinds of spare parts or components that are used to repair or replace parts of motorized vehicles, especially motorcycles. the inventory system at 174 motorcycle shop has not been integrated into an information system. In managing inventory data, goods are still using bookkeeping, where all the data is still recorded manually, so that recording inventory data often does not match the inventory of goods recorded with the physical inventory of goods, and the reports generated are inaccurate and untimely, because the data needed to make reports can be lost or damaged. This shop also has difficulty in finding old data. For this reason, 174 MOTOR shop needs supporting facilities to increase the effectiveness of employee performance and product sales.

Based on the existing problems, the solution that can be implemented in the system to be created is a Web-based system specifically designed to manage spare parts inventory data. WEB-based spare parts stock information system developed with waterfall system development method, and using PHP as a programming language and MySQL as a database. For the future, the system that will be created can make it easier for the shop in recording, canceling, updating and monitoring spare parts inventory in real time, as well as facilitating analysis, reports on inventory of goods and transaction reports to the owner / owner of 174 motorbike shop. then it is hoped that the system that will be created will be able to help shop owners in making decisions in the next period according to the data obtained can help improve service to customers.

Keywords: Inventory, Information System, spare parts, Web , PHP and MySQL

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi merupakan sebuah sarana dalam memecahkan masalah yang mendasar dari setiap peradaban manusia. Tanpa adanya penggunaan teknologi, maka hal ini akan menyebabkan banyak masalah tidak bisa terpecahkan dengan baik dan sempurna. (Aditya Kurniawan, 2021)

Di toko 174 Motor ini belum memiliki sistem yang mengelola data pembelian dari *suplayer* sampai data produk yang telah terjual. Dalam pengelolaan data persediaan *sparepart* masih menggunakan secara manual, setiap data *sparepart* masih di catat dengan menggunakan tulis tangan, sehingga pencatatan data memerlukan waktu yang lama dan persediaan *sparepart* tidak jarang juga terjadi tidak kecocokan antara persediaan *sparepart* yang sudah di catat dengan persediaan fisik, maka dari itu tidak jarang juga laporan yang dihasilkan tidak akurat dan tidak tepat, toko inipun mendapat kesulitan ketika mencari data yang sudah lama karena data bisa saja rusak atau hilang.

Untuk solusi yang dapat diimplementasikan, akan membangun sebuah sistem komputerisasi khusus yang dirancang untuk mengelola data persediaan *sparepart*. Sehingga akan memungkinkan pencatatan, pembatalan, pembaruan dan pemantauan persediaan *sparepart* secara *real time*, serta memudahkan analisis dan laporan tentang persediaan barang.

Didalam suatu lembaga atau unit kerja pentingnya pembenahan sistem, di era saat ini lembaga maupun unit kerja dapat memanfaatkan teknologi komputer dengan cara yang tepat maka lembaga atau unit kerja bisa lebih mudah, efektif dan efisien dalam melakukan suatu pekerjaannya.

2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian Harry Soepandi dan Imron Masani tahun 2023 dengan judul “Sistem informasi persediaan barang berbasis *web* di UD JAYA bersama kecamatan Bandar”, peneliti mengembangkan sebuah sistem informasi persediaan barang berbasis *web*. Sistem informasi persediaan barang di UD Jaya Bersama ini dapat mempermudah proses pencatatan data barang masuk dan keluar, sehingga mudah mendapatkan informasi tentang stok barang. Program juga memiliki fasilitas pembuatan laporan, sehingga proses pelaporan dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan efisien. Metode pengembangan sistem pada aplikasi ini menggunakan metode *waterfall* yang terdiri dari lima tahapan. Adapun tahapan tersebut yaitu *requirement analysis*, *system and software design*, *implementation and unit testing*,

integration and system testing dan operation and maintenance. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *Javascript*.

Penelitian yang kedua yaitu Aditya Kurniawan, dkk tahun 2021 dengan judul “Sistem informasi persediaan BBM di SPBU Ketitang kecamatan Bojong berbasis *android*”, menjelaskan, Persediaan dalam perusahaan merupakan salah satu indikator yang berperan dalam memenuhi permintaan dari konsumen. Pada perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan BBM diperlukan kontrol persediaan yang akurat dalam mengatur data persediaan. Oleh karena itu penelitian ini merancang sistem informasi di SPBU Ketitang yang merupakan salah satu tempat pengisian bahan bakar yang masih tergolong baru yang ada di Kabupaten Pekalongan. Hasil dari penelitian ini yaitu berupa media pendataan persediaan BBM pada SPBU Ketitang Kecamatan Bojong. Dalam bentuk aplikasi *Android* yang dibangun sebagai media pelaporan data persediaan dari *supervisor* ke pemilik SPBU. Dengan menerapkan metode *waterfall* untuk pengembangan sistemnya dan menggunakan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sistem informasi persediaan BBM menggunakan *ionic* dan *MySQL* untuk *databsenya*.

Persamaan pada penelitian keduanya dengan penelitian yang akan dibuat adalah sistem informasi persediaan barang (Harry Soepandi dan Imron Masani tahun 2023) dan sistem persediaan BBM (Aditya Kurniawan, dkk) pada tahun 2021. Tujuan dari kedua penelitian adalah untuk membantu efisiensi kegiatan operasional persediaan barang. Baik Harry Soepandi dan Imron Masani maupun Aditya Kurniawan, dkk dengan yang akan dibuat. Penelitian keduanya memiliki persamaan dalam menggunakan metode pengembangan sistem dan analisis dalam mengembangkan sistem informasi data persediaan barang.

Perbedaan pada penelitian keduanya dengan yang akan dibuat adalah (Harry Soepandi dan Imron Masani tahun 2023) penelitian pertama *database* menggunakan *mongoDB* yang merupakan basis data *NoSQL* sedangkan yang akan dibuat *database* yang digunakan *MySQL*. Penelitian kedua (Aditya Kurniawan, dkk) menggunakan bahasa pemrograman *java* sedangkan yang akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman *PHP*. Penelitian kedua berbasis *android* dan pada penelitian yang akan dibuat berbasis *web*.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Sistem

Sistem merujuk pada sekelompok elemen yang saling terkait atau terpadu dengan

tujuan mencapai suatu target tertentu. Untuk memberikan gambaran, apabila terdapat elemen dalam suatu sistem yang tidak memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan yang sama, dapat dianggap bahwa elemen tersebut bukan bagian integral dari sistem. (Kadir, 2014)

2.2.2 Informasi

Terdapat tiga konsep yang terkait dengan kata "informasi." Pertama, informasi dapat dipahami sebagai suatu proses, yakni merujuk pada aktivitas menjadi terinformasi. Kedua, informasi diartikan sebagai pengetahuan, merujuk pada segala peristiwa di dunia (entitas) yang bersifat tak teringga, tidak dapat disentuh, atau bersifat abstrak. Sebagai sesuatu yang abstrak, informasi dinilai melalui makna yang terkandung dalam medium keseluruhan yang digunakan, dan dapat diartikan secara berbeda antara pengirim dan penerima. Informasi dianggap sebagai elemen abstrak dari pikiran manusia yang sesuai dengan isi dan makna pesan yang diterima. Ketiga, informasi dipahami sebagai suatu objek atau representasi yang nyata dari pengetahuan. Sebagai objek yang nyata, informasi dinilai melalui serangkaian simbol-simbol yang dapat diterima oleh indera manusia dan dapat saling dipertukarkan. Informasi dianggap sebagai bahan mentah yang riil, berada di luar manusia, dan memerlukan pemrosesan lebih lanjut. (Purba & Rahmat, t.t.)

Informasi dapat dikatakan sebagai sejumlah data yang sudah diolah atau diproses melalui prosedur pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya, keterpaaianannya sesuai dengan kebutuhan. (Sari & Nuari, 2017) Dalam proses pengolahan data ini sangat dibutuhkan karena adanya proses pengolahan data ini semua data dapat diperoleh dengan cepat dan mudah dan menjadi sekumpulan informasi yang siap digunakan.

2.2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu struktur di dalam suatu organisasi yang mengintegrasikan kebutuhan pengolahan transaksi harian, yang mendukung fungsi operasional organisasi dengan kegiatan strategis untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks suatu organisasi, sistem informasi diartikan sebagai suatu mekanisme yang menyediakan informasi kepada seluruh tingkatan dalam organisasi tersebut pada saat dibutuhkan. Sistem ini memiliki fungsi untuk menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah, dan mengomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan perangkat sistem informasi atau alat lainnya. Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut sebagai blok bangunan, mencakup komponen *input*, *model*, *output*, teknologi, *hardware*, *software*, basis data,

dan kontrol. Semua komponen tersebut berinteraksi satu sama lain, membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. (Patappari & Muhlis, 2023)

a. Komponen *input*

Input merupakan sebuah data yang masuk kedalam sistem informasi. *Input* disini adalah suatu media untuk memperoleh sebuah data yang dimasukkan berupa dokumen dasar.

b. Komponen model

Komponen ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data *input* dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Komponen *output*

Output adalah Hasil dari sistem informasi berupa keluaran berbentuk informasi dan dokumentasi yang berguna bagi pengguna sistem tersebut.

d. Komponen teknologi

Teknologi merupakan "*tool box*" dalam sistem informasi, Teknologi adalah komponen penting untuk menjalankan sebuah model, menerima input, mengakses data dan menyimpannya, menghasilkan data dan mengirimkan keluaran, dan mengendalikan sistem secara keseluruhan.

e. Komponen *hardware*

Hardware merupakan peran penting sebagai suatu media tempat untuk menyimpan yang vital bagi suatu sistem informasi. berfungsi sebagai sarana untuk menampung *database* dan berfungsi sebagai sumber data dan informasi agar memudahkan dan memperlancar suatu pekerjaan dari sistem informasi.

f. Komponen *software*

Software merupakan tempat untuk mengolah, menghitung dan menghasilkan sebuah data yang didapat dari komponen *hardware* dan menghasilkan sebuah informasi.

g. Komponen basis data

Basis data (database) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan di perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi

kapasitas penyimpanannya. *Basis data* diakses atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak paket yang disebut *DBMS (Database Management System)*. (Connolly, 2015)

h. Komponen Kontrol

Komponen kontrol banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, Kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, ketidak efisienan, sabotase dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi. (Najwaini dkk., 2020)

2.2.4 Website

Website adalah suatu koleksi halaman yang dirancang untuk menampilkan berbagai informasi dalam bentuk teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, atau kombinasi dari semua elemen tersebut. Baik yang bersifat statis maupun dinamis, semua komponen ini membentuk suatu struktur bangunan yang saling terkait. Setiap halaman dihubungkan satu sama lain melalui jaringan, membentuk suatu rangkaian halaman yang terintegrasi. (Bekti, 2015)

2.2.5 XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak berbasis *web server* yang bebas dan mengajarkan cara membuat *website*. Ini juga adalah program komputer yang banyak digunakan oleh *web developer* dan mendukung berbagai sistem operasi, termasuk *Linux*, *Windows*, *Mac OS*, dan *Solaris*. *XAMPP* bisa dilakukan untuk menghemat anggaran karena mampu menggantikan peran *web hosting* dengan cara menyimpan file *website* kedalam *hosting* lokal agar bisa dipanggil lewat *browser* (Sanjaya & Meisak, 2022).

2.2.6 MySQL

MySQL Merupakan sebuah database *server* yang *free*, artinya kita bebas menggunakan database ini untuk keperluan pribadi atau usaha tanpa harus membeli atau membayar lisensinya. *MySQL* pertama kali dirintis oleh seorang programmer database bernama Michael Widenius. Selain database *server*, *MySQL* juga merupakan program yang dapat mengakses suatu database *MySQL* yang berposisi sebagai *Server*, yang berarti program kita berposisi sebagai *Client*. Jadi *MySQL* adalah sebuah database yang dapat digunakan sebagai *Client* maupun *server*. Database *MySQL* merupakan suatu perangkat lunak database yang berbentuk database relasional atau disebut *Relational Database Management System (RDBMS)* yang

menggunakan suatu bahasa permintaan yang bernama *SQL* (Prasetyo, 2017).

2.2.7 PHP

PHP adalah *database serve side scripting* menyatu dengan *HTML* untuk membuat halaman *web* dinamis maksud dari *serve side* adalah sintaks dan perintah - perintah yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan di *serve* tetapi disertakan pada dokumen *HTML*. Pembuatan *web* ini merupakan kombinasi antara *PHP* sendiri sebagai bahasa pemrograman dan *HTML* sebagai pembangun halaman *web*. Ketika seorang pengguna internet akan membuka suatu situs yang menggunakan fasilitas *serve side scripting PHP*, maka terlebih dahulu *serve* yang bersangkutan akan memproses format *HTML* ke *web browser* pengguna internet tadi. Dengan seorang pengguna internet tidak dapat melihat kode program yang ditulis dalam *PHP* sehingga keamanan dari halaman *web* menjadi lebih terjamin. (Arif, 2019)

2.2.8 DBMS (Database management system)

Database management system adalah sistem perangkat lunak yang memungkinkan pengguna dapat mendefinisikan, membuat, merawat, dan mengatur akses ke database (Connolly, 2016).

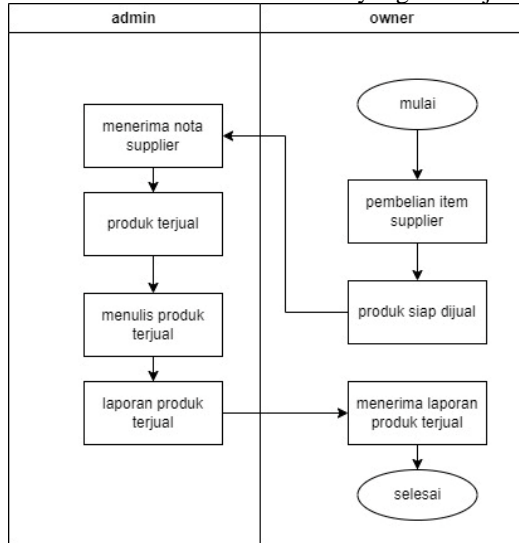
2.2.9 Komponen DBMS

Terdapat 5 komponen utama dalam *DBMS*. Kelima komponen tersebut adalah *hardware*, *software*, data, prosedur, dan manusia. (Connolly, 2015)

2.2.10. Desain Sistem

Desain sistem dibagi menjadi dua sub tahapan, yakni perancangan konseptual dan perancangan fisik, keduanya memiliki sejumlah aktivitas. Target akhir tahapan ini adalah menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama tahapan analisis sistem. Hasil akhirnya berupa spesifikasi rancangan yang sangat rinci sehingga mudah diwujudkan pada saat pemrograman. (Kadir, 2014)

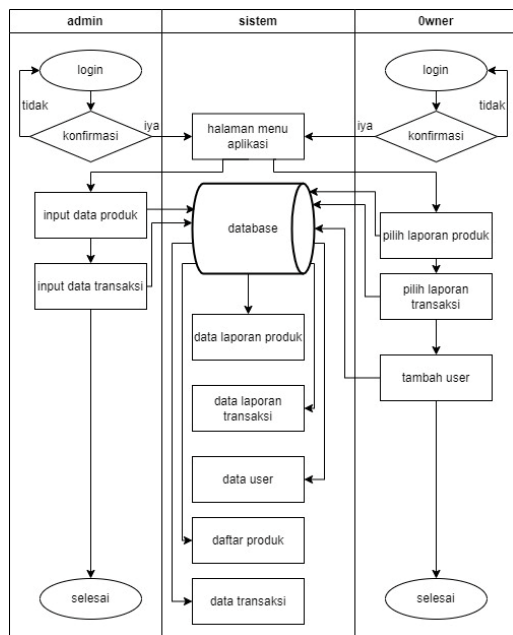
3.2. Flowchart Sistem yang Berjalan



Gambar 3. 1 Flowchart Sistem yang Berjalan

Pada gambar diatas dapat disimpulkan bahwa sitem yang berjalan dilakukan secara manual, mulai dari toko menyetok persediaan barang yang tidak didata serta penjualan barang yang belum terkomputerisasi semua.

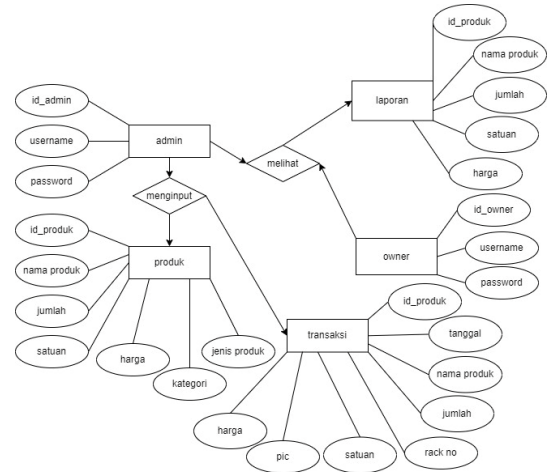
3.3 Flowchart Sistem Yang Diusulkan



Gambar 3. 2 Diagram Flowchart sistem yang diusulkan

Pada gambar 3.4 DFD Level 0 diatas terdapat 5 proses (Login, Pilih Produk, Input Transaksi, Pilih laporan dan pilih user),3 data store (Produk, Transaksi, laporan dan user) dan terdapat 2 entitas (admin dan owner).

3.8. Entity Relationship Diagram



Gambar 3.3 Diagram ERD

Pada gambar 3.7 Entity Relationship Diagram (ERD) diatas terdapat 5 tabel yaitu tabel admin, tabel owner, tabel produk, tabel transaksi dan tabel laporan.

4.2 Hasil Tampilan Sistem

4.2.1. Tampilan Halaman Owner

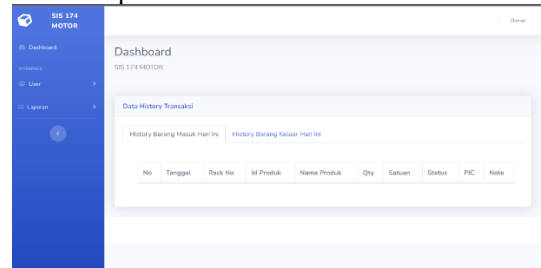
a. Tampilan Halaman Login Owner



Gambar 4.1 Tampilan Halaman Login Owner

Pada gambar 4.16. diatas adalah tampilan sistem yang merupakan halaman yang pertama kali muncul ketika membuka website sistem informasi persediaan sparepart toko 174 motor ini. Pada halaman ini digunakan untuk login .

b. Tampilan Halaman Dashboard Owner



Gambar 4. 2 Tampilan Halaman Dashboard

Pada gambar 4.17. digunakan untuk menampilkan jumlah data produk dan data histori transaksi masuk dan keluar.

c. Tampilan Halaman tambah *user*

Gambar 4.3 Tampilan Halaman tambah *user*

Pada gambar 4.19. diatas adalah tampilan sistem yang digunakan untuk menambah akun/*user* dengan menginputkan data yang dibutuhkan pada sistem informasi persediaan *sparepart* toko 174 motor ini.

d. Tampilan Halaman laporan transaksi

Gambar 4.4 Tampilan Halaman laporan transaksi

Pada gambar 4.20. diatas adalah tampilan halaman yang digunakan untuk menampilkan data laporan transaksi pada sistem informasi persediaan *sparepart* toko 174 motor ini.

e. Tampilan laporan stok produk

Gambar 4.5 Tampilan Halaman laporan stok produk

Pada gambar 4.21. digunakan untuk menampilkan data laporan stok produk pada sistem informasi persediaan *sparepart* toko 174 motor ini.

4.2.2. Tampilan Halaman Admin

a. Tampilan Halaman *Login* Admin

Gambar 4.6 Tampilan Halaman *login* Admin

Pada gambar 4.22 diatas adalah tampilan sistem yang merupakan halaman yang pertama kali muncul ketika membuka *website* sistem informasi persediaan *sparepart* toko 174 motor ini. Pada halaman ini digunakan untuk login .

b. Tampilan Halaman *Dashboard* admin

Gambar 4.7 Tampilan Halaman *Dashboard* admin

Pada gambar 4.23. diatas adalah tampilan halaman sistem yang digunakan untuk menampilkan jumlah data produk dan data histori transaksi masuk dan keluar.

b. Tampilan Halaman Data Produk Admin

Gambar 4.8 Tampilan Halaman Data Produk Admin

Pada gambar 4.24. digunakan untuk menampilkan jumlah data produk pada sistem informasi persediaan *sparepart* toko 174 motor ini.

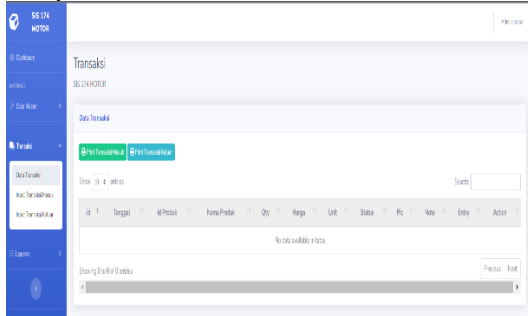
c. Tampilan Halaman Input Data Produk

Gambar 4.9 Tampilan Halaman Input Data

Produk

Pada gambar 4.25. digunakan untuk menginput data produk pada sistem informasi persediaan *sparepart* toko 174 motor ini.

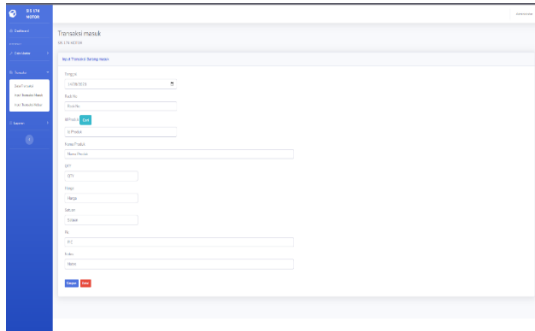
Tampilan Halaman Data Transaksi



Gambar 4.10 Tampilan Halaman Data transaksi

Pada gambar 4.26. digunakan untuk menginput data transaksi yang sudah diinputkan pada sistem informasi persediaan *sparepart* toko 174 motor ini.

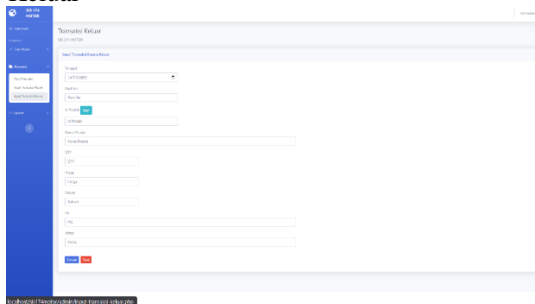
d. Tampilan Halaman Input Data Transaksi Masuk



Gambar 4.11 Tampilan Halaman Input Data Transaksi Masuk

Pada gambar 4.27. digunakan untuk menginput data transaksi masuk pada sistem informasi stok *sparepart* toko 174 motor ini.

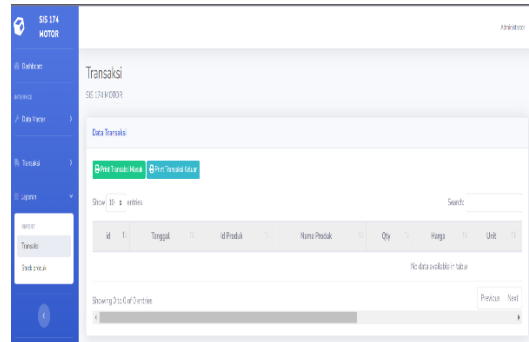
e. Tampilan Halaman Input Data Transaksi Keluar



Gambar 4.12 Tampilan Halaman Input Data Transaksi Keluar

Pada gambar 4.28. digunakan untuk menginput data transaksi keluar pada sistem informasi stok *sparepart* toko 174 motor ini.

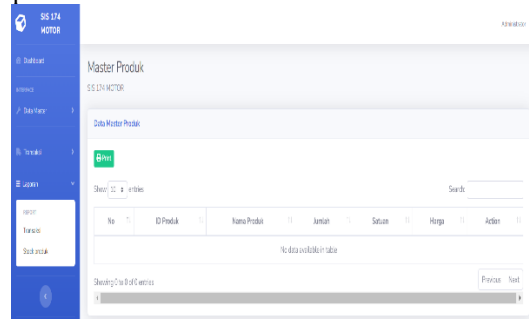
f. Tampilan Halaman laporan transaksi



Gambar 4.13 Tampilan Halaman laporan transaksi

Pada gambar 4.29. digunakan untuk menampilkan data laporan transaksi pada sistem informasi persediaan *sparepart* toko 174 motor ini.

a. Tampilan Halaman laporan persediaan produk



Gambar 4.14 Tampilan Halaman laporan stok produk

Pada gambar 4.30. digunakan untuk menampilkan data laporan persediaan *sparepart* pada sistem informasi persediaan *sparepart* toko 174 motor ini.

5.1. Kesimpulan

Pada saat ini suatu informasi yang cepat, tepat dan akurat suatu kebutuhan yang penting, dengan menggunakan *database* yang terkomputerisasi dapat memberikan informasi yang baik untuk suatu unit kerja. sistem informasi persediaan *sparepart* berbasis *web* pada toko 174 motor berhasil dibuat dengan *MySQL* sebagai *databasenya* dan *PHP* sebagai bahasa pemrogramannya Berdasarkan hasil analisa, penulis dapat menarik kesimpulan :

1. Sistem persediaan *sparepart* pada toko 174 motor berbasis *web* ini mempunyai tujuan yaitu untuk memudahkan pegawai/karyawan dalam melakukan pendataan barang, transaksi dan juga memudahkan dalam menulis laporan kepemilik toko. Pemilik toko bisa lebih mudah dalam mengawasi jalanya sistem kerja dan informasi barang/produk serta memudahkan analisis dan laporan tentang persediaan barang.
2. Dengan adanya *System database* pada sistem persediaan *sparepart* pada Toko 174 Motor memudahkan dalam mengolah data secara

terkomputerisasi bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan mudah, cepat, tepat dan akurat.

5.2. Saran

Penulis memiliki beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan dari hasil analisa dan hasil perancangan sistem sebagai berikut :

1. Penulis berharap pada pengembangan selanjutnya dapat menambahkan penunjuk penggunaan fitur ketika awal menginstal sistem agar pengguna baru bisa menjalankan sistem ini dengan baik dan benar.
2. Pembuatan sistem informasi persediaan *sparepart* berbasis *web* ini sangat penting dilakukan seiring perkembangan zaman untuk menyesuaikan dengan teknologi yang sudah berkembang yang tentu lebih baik.
3. Penulis berharap pada pengembangan selanjutnya sistem informasi ini dapat menambahkan fitur yang lebih canggih lagi yaitu scanning barcode pada sebuah produk agar lebih mudah dan cepat lagi dalam penginputan sebuah produk.

DAFTAR PUSTAKA

Aditiya Kurniawan, A. Y. D. E. S. (2021). *SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BBM DI SPBU KETITANG KECAMATAN BOJONG BERBASIS ANDROID*. 27–34.

Arif. (2019). *pengertian-bahasa-pemrograman-php menurut-para-pakar*. <https://bangpahmi.com>.

Bekti, Bintu Humairah. (2015). Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery. *Yogyakarta: ANDI*.

Connolly, B. (2016). *DWI MAHARDI BLOG*. <http://dpm putrox.blogspot.com>.

Connolly, T. M., & Begg, C. E. (2015). Database Systems: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management (4th ed.). *Pearson Education Limtied*.

Kadir, Abdul. (2014). Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. *Yogyakarta: ANDI*.

Najwaini, E., Purnama, P., & Aulia, N. R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web pada Alzena Hijab Store Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 11(2), 2473–2482.

<https://doi.org/10.47927/jikb.v11i2.11>

Patappari, A., & Muhlisa, N. (2023). Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada Toko Throve Store Soppeng. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI)*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.57093/jisti.v6i1.142>

Prasetyo, A. (2017). SISTEM MONITORING NILAI SISWA BERBASIS ANDROID Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Abdurrah Jl. Riau Ujung no.73 Pekanbaru. <http://jurnal.univrab.ac.id/>.

Purba, M. M., & Rahmat, C. (t.t.). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI STOK BARANG BERBASIS WEB DI PT. MAHESA CIPTA*.

Sanjaya, S., & Meisak, D. (2022). Perancangan Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Web Pada PT. Jambi Agung Lestari. *Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi (JMS)*, 1(2).

Sari, A. O., & Nuari, E. (2017). Rancang bangun sistem informasi persediaan barang berbasis web dengan metode fast (Framework for the applications). *Jurnal PILAR Nusa Mandiri*, 13(2), 261–266.

Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Kejuruan dengan Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus SMK PGRI 1 Kota Serang-Banten) Irwanto. Dalam *Lectura: Jurnal Pendidikan*(Vol. 12, Nomor 1).